

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk media Audio-Visual (video pembelajaran) untuk mata pelajaran Bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* atau Reaksi Fisik Total untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Model Bahan Ajar Bahasa Inggris ini mencakup materi *Our Great Body* untuk kelas IV yakni menjelaskan bagian-bagian anggota tubuh. Bahan ajar yang dikembangkan ini dikemas dalam bentuk DVD (*Dolby Video Digital*) yang dapat dijadikan sumber belajar alternative baik dalam pembelajaran kelas maupun mandiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar dan melibatkan 32 siswa. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan selama empat bulan, yakni pada bulan Maret - Juli 2017 tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Fitrah Al Fikri , Depok, Jawa Barat.

C. Metode Penelitian

Metode pengembangan yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development / R&D*). Model penelitian dan pengembangan (R&D) memiliki berbagai model untuk digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan model pengembangan Atwi Suparman dalam mengembangkan modul bahasa Inggris berbasis metode reaksi fisik total. Atwi menjelaskan terdapat delapan langkah dalam model penelitian dan pengembangan yang disebut model desain instruksional, yaitu:

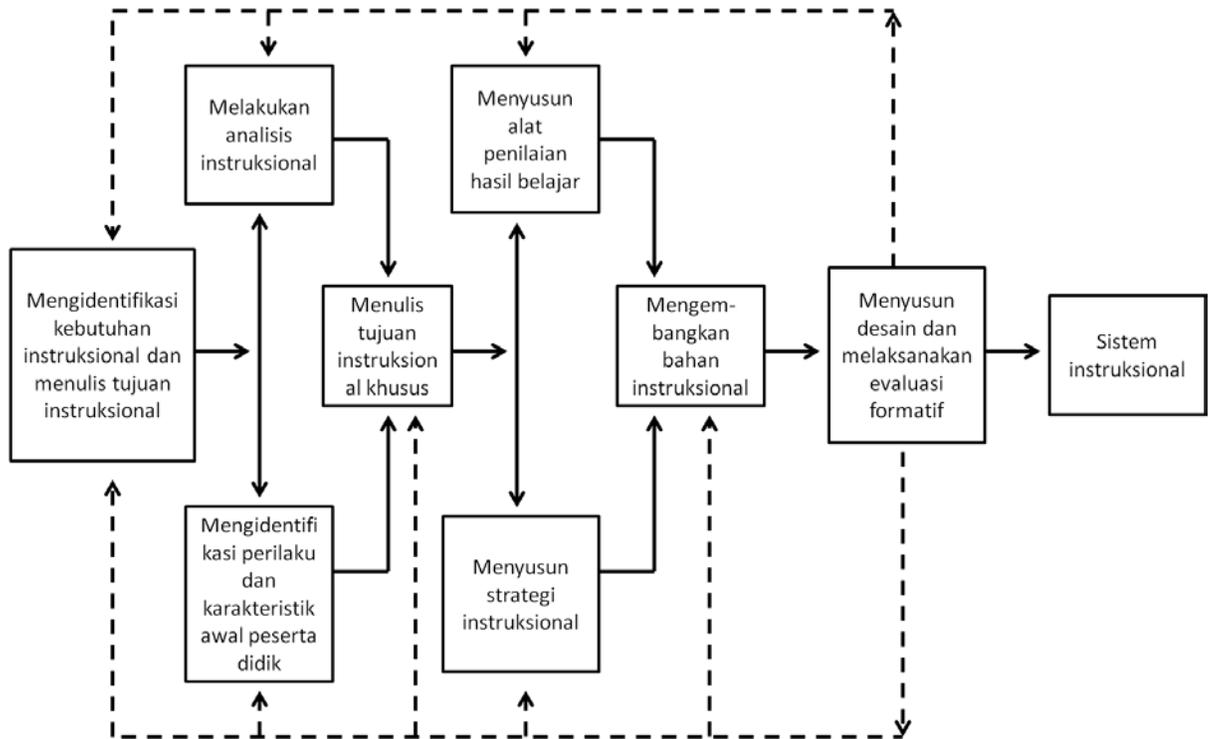
- (1) mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan instruksional umum, (2) melakukan analisis instruksional, (3) mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik. (4) menulis tujuan instruksional khusus, (5) menyusun alat penilaian hasil belajar, (6) menyusun strategi instruksional, (7) mengembangkan bahan instruksional, (8) tahap mengevaluasi dan merevisi yang dinyatakan sebagai menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif yang termasuk dalamnya kegiatan merevisi.¹

Delapan langkah dalam model desain instruksional Suparman dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

¹ Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern* (Jakarta: Erlangga, 2012), hal.116.

Bagan 3.1

Langkah-Langkah Model Instruksional Suparman



Delapan langkah dalam model desain instruksional Atwi bila dijabarkan yaitu :

a. Mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan instruksional.

Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi kesenjangan antara keadaan saat ini dengan keadaan yang diharapkan berkaitan dengan bahan ajar yang saat ini digunakan dan juga bahan ajar yang akan dikembangkan. Pengembang bahan ajar pada tahap ini melakukan analisis kebutuhan (*need assement*) untuk mengetahui bahan ajar seperti apa yang dibutuhkan.

Kemudian dari hasil analisis kebutuhan akan dibuat tujuan instruksional umum (TIU) .

b. Melakukan analisis instruksional

Tahap ini merupakan tahap menjabarkan atau memecah kompetensi umum menjadi subkompetensi, kompetensi dasar, atau kompetensi khusus yang lebih kecil atau spesifik serta mengidentifikasi hubungan antara kompetensi khusus yang satu dan kompetensi khusus yang lain.

c. Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik

Identifikasi terhadap perilaku dan karakteristik awal peserta didik adalah menggunakan pendekatan menerima peserta didik apa adanya dan menyusun sistem intruksional atas dasar keadaan peserta didik tersebut.

d. Menulis tujuan instruksional khusus (TIK)

Hasil akhir dari kegiatan mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik adalah menentukan garis batas antara hal-hal yang perlu diajarkan dan tidak perlu diajarkan pada peserta didik. Hal-Hal yang akan disajikan ini kemudian dirumuskan dalam bentuk tujuan instruksional khusus (TIK).

e. Menyusun alat penilaian hasil belajar

Berdasarkan TIK yang telah disusun, disusunlah alat penilaian hasil belajar yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam menguasai kompetensi-kompetensi yang ada dalam TIK.

f. Menyusun Strategi Instruksional

Menyusun strategi instruksional adalah menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan pada saat pembelajaran. Strategi instruksional meliputi tiga komponen penting, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan pendekatan dalam mengelola pembelajaran.

g. Menyusun desain dan melakukan evaluasi formatif

Tahap ini adalah tahap untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dikembangkan benar-benar berkualitas dan apakah efektif dalam mencapai tujuan yang suda dibuat pada tahap sebelumnya.

D. Responden

Pengembangan ini melibatkan beberapa responden yang meliputi :

1. Ahli Materi

Ahli Materi dalam hal ini adalah seorang yang menguasai bidang Bahasa Inggris dan dapat memberikan masukan terkait materi yang disampaikan dalam buku ajar. Ahli bidang studi yang terlibat dalam pengembangan ini

adalah seorang dosen Bahasa Inggris di PGSD FIP UNJ serta guru bahasa Inggris di SDI Fitrah Al-Fikri.

2. Ahli Media

Ahli Media adalah seorang ahli yang memiliki kompetensi dalam teori dan konsep media untuk peserta didik Sekolah Dasar. Ahli media yang terlibat dalam pengembangan bahan ajar ini adalah dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ.

3. Ahli Pengembang Instruksional

Ahli Pengembangan Instruksional, adalah seorang ahli yang memiliki kompetensi terhadap konsep desain instruksional. Ahli desain instruksional yang terlibat dalam pengembangan ini adalah dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ.

4. Pengguna

Pengguna buku ajar ini adalah para siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV semester 1 dan guru Bahasa Inggris SD Islam Fitrah Al-Fikri. Dalam pengembangan ini pengguna yang dilibatkan adalah siswa kelas IV Semester 2 di Islam Fitrah Al-Fikri dengan total responden 35 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* untuk

kelas IV Sekolah Dasar adalah melalui angket dan wawancara. Adapun teknis pengumpulan data dijabarkan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Inggris dan 3 orang siswa kelas IV SD Islam Fitrah Al-Fikri. Wawancara kepada guru bahasa Inggris dilakukan pada saat analisis kebutuhan bahan ajar dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Inggris materi *Identifying My Body* di kelas IV Islam Fitrah Al-Fikri.

2. Kusioner

Pengumpulan data melalui kusioner dilakukan pada saat analisis kebutuhan, validasi, dan uji coba lapangan. Pada saat analisis kebutuhan angket diberikan kepada seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar untuk mendapatkan informasi terkait buku bahan ajar yang diinginkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pada saat validasi, angket diberikan kepada responden ahli media dan ahli materi untuk melaksanakan expert review. Selanjutnya pada uji coba lapangan angket diberikan kepada siswa dalam proses *one to one evaluation* (3 siswa) , *small group evaluation* (evaluasi kelompok kecil) yaitu uji coba yang dilakukan oleh siswa sebanyak 12 siswa kelas IV yang terbagi menjadi kedua kelompok, dan *field test* (uji lapangan) yang dilakukan

oleh siswa sebanyak 20 orang. Pemberian angket tersebut bertujuan menilai kualitas dan keefektifan bahan ajar untuk dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data sehingga mengetahui layak-tidaknya bahan ajar ini digunakan. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan angket dengan bentuk *rating-scale*. *Rating-scale* adalah pengolahan data mentah berupa angka yang dituliskan secara kuantitatif yaitu; 1, 2, 3, 4 dan 5 kemudian ditafsirkan kedalam bentuk penjabaran kualitatif yaitu; sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Instrumen penilaian yang peneliti gunakan mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Instrumen ini dipakai sebagai dasar pengembangan bahan ajar agar tidak menyimpang dari harapan yang BSNP buat. Instrumen diberikan kepada responden yaitu ahli bidang studi, ahli media dan ahli desain instruksional. Selain itu instrumen juga diberikan kepada pengguna yaitu siswa kelas empat Sekolah Dasar.

G. Bahan Ajar *Audio-Visual* Bahasa Inggris Berbasis *Total Physical Response* (TPR)

1. Definisi Konseptual

Model Bahan Ajar Bahasa Inggris Audio-Visual berbasis Metode Total Physical Response adalah gambaran atau tampilan didalam bahan ajar Audio – Visual di pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode reaksi fisik total. Penjelasan tersebut diinginkan oleh penulis karena ingin mengembangkan model pembelajaran bahasa Inggris dengan Audio-Visual. Jenis Audio-Visual yang diinginkan yaitu video pembelajaran interaktif.

Bahan ajar audio-visual dengan *Interactive Video* sangat cocok untuk metode TPR (*Total Physical Response*). Karena keduanya saling keterkaitan untuk membuat respon aktif siswa menjadi lebih memahami suatu pembelajaran. Peneliti memilih bahan ajar audio-visual tersebut juga didasarkan terhadap materi kelas IV yaitu *Our Great Body* yang akan diajarkan.

Pada Video Pembelajaran tersebut, siswa bukan hanya mengenali anggota tubuh dengan gambar gambar di video tetapi juga menggerakkan anggota tubuhnya sesuai perintah video agar pemahaman siswa menjadi optimal. Siswa diajarkan bagian bagian tubuh dengan gerakan, contoh mengenalkan tangan dengan bertepuk tangan. Kegiatan tersebut diajarkan melalui *Interactive Video* tersebut. Model Bahan Ajar Bahasa Inggris Audio-Visual berbasis Metode Total Pchsyical Response ini diharapkan dapat membantu guru maupun siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dan meningkatkan keaktifan siswa.

2. Definisi Operasional

Video Pembelajaran bahasa Inggris berbasis *Total Physical Response* (TPR) untuk kelas IV SD dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti di SD Islam Fitrah Al Fikri, Depok. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara kepada guru bahasa Inggris dan siswa kelas IV, observasi pembelajaran bahasa Inggris, serta melalui pengisian kuesioner oleh siswa kelas IV. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut dan juga mengetahui materi, bahan ajar, serta metode yang digunakan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

Proses pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris berbasis *Total Physical Response* (TPR) untuk kelas IV SD menggunakan langkah model

pengembangan desain instruksional M. Atwi Suparman, a. mengidentifikasi kebutuhan intruksional dan menulis tujuan intruksional umum; b. melakukan analisis intruksional; c. mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik; d. menulis tujuan instruksional khusus; e. menyusun alat penilaian hasil belajar; f. menyusun strategi intruksional; g. mengembangkan bahan instruksional; h. menyusun desain dan melakukan evaluasi formatif.

Penelitian dan pengembangan ini melibatkan para ahli dan pengguna. Para ahli dan pengguna melakukan evaluasi terhadap hasil produk pengembangan, dalam penelitian ini adalah Bahan Ajar Audio-Visual. Dalam melakukan evaluasi, para ahli dan pengguna diberikan kuesioner untuk menilai video pembelajaran yang meliputi penilaian: (1) kualitas, (2) kelayakan isi, (3) Format penyajian video, (4) animasi, (5) ketertarikan, dan (6) keefektifan video dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV pada materi *Identifying My Body*.. Evaluasi tersebut bertujuan agar hasil pengembangan bahan ajar audio-visual layak, efektif, dan berkualitas dalam menunjang pembelajaran bahasa Inggris. Kuesioner evaluasi berbentuk *rating scale* dengan rentang skor 1-5. Kriteria skor tersebut adalah Kriteria skor antara lain 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = kurang baik, dan 1 = sangat kurang baik.

3. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum membuat instrumen, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian, yang disajikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Data	Responden	Instrumen
1.	Analisis kebutuhan	Guru bidang studi Bahasa Inggris SD Islam Fitrah Al Fikri	Wawancara
		Siswa kelas IV SD Islam Fitrah Al Fikri	Wawancara
2.	Uji Ahli	Dosen ahli materi dan ahli media	Lembar Penilaian
		Guru Bahasa Inggris SD Islam Fitrah Al Fikri	Lembar Penilaian
3.	Uji coba lapangan awal melalui <i>one two one evaluation</i> (evaluasi satu-satu)	3 orang siswa kelas IV SD Islam Fitrah Al Fikri	Lembar Penilaian
4.	Uji coba lapangan utama melalui <i>small group evaluation</i>	12 orang siswa kelas IV SD Islam Fitrah Al Fikri	Lembar Penilaian

No.	Data	Responden	Instrumen
	(evaluasi kelompok kecil)		
5.	Uji coba lapangan operasional melalui <i>field test</i> (uji lapangan)	20 orang siswa kelas SD Islam Fitrah Al Fikri	Lembar Penilaian

a. Kisi-kisi Kuesioner Analisis Kebutuhan

Kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan pada tahap pengumpulan informasi ditujukan untuk guru Bahasa Inggris di SD Islam Fitrah Al Fikri, Depok. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar yang efektif diinginkan agar sesuai dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Tabel dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen wawancara analisis kebutuhan untuk guru Bahasa Inggris di SD Islam Fitrah Al Fikri, Depok.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan Untuk Guru Bahasa Inggris

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Kompetensi	Kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD	1

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
		Tingkat ketercapaian kompetensi Bahasa Inggris di kelas IV SD	2
		Penilaian yang digunakan dalam menilai kompetensi Bahasa Inggris di kelas IV SD	3
2	Bahan ajar	Bahan Ajar yang digunakan di kelas IV SD	4,5
		Kebutuhan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD	7,10
		Kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang digunakan	8
		Ketercapaian bahan ajar untuk mengembangkan kompetensi berbahasa Inggris di kelas IV SD	6
		Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran	9
3	Metode	Metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris	11
	Jumlah		11

Tabel selanjutnya merupakan kisi-kisi instrumen wawancara analisis kebutuhan untuk siswa kelas IV SD Islam Fitrah Al Fikri.

Tabel 3.4

**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan untuk Siswa Kelas
IV SD Islam Fitrah Al Fikri**

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Jenis Bahan Ajar	Bahan ajar yang digunakan untuk siswa kelas IV SD	1,2
		Kepemahaman siswa terhadap instruksi dari bahan ajar	3,4
		Ketertarikan terhadap bahan ajar	5
		Kualitas fisik bahan ajar	6
2	Metode Bahan Ajar	Metode bahan ajar	7
		Pemahaman metode bahan ajar	8
	Jumlah		8

b. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Bahan Ajar *Audio-Visual* Bahasa Inggris Berbasis *Total Physical Response* (TPR)

Adapun kisi-kisi instrumen produk untuk ahli bidang studi meliputi kelayakan isi dan kelayakan penyajian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
1.	Komponen/unsur- unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	Kelengkapan komponen/ unsur-unsur bahan ajar <i>Audio- Visual</i>	1
		Urutan penyajian komponen/ unsur-unsur bahan ajar <i>Audio- Visual</i>	2
2.	Isi bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	Kesesuaian isi video dengan materi <i>Identify of My Body</i>	3
		Kesesuaian video dengan SK dan KD	4
		Kesesuaian video dengan tujuan yang ditetapkan	5
		Keruntutan isi video	6
		Isi video mampu menambah vocabullary siswa	7
		Isi video mampu mengembangkan kemampuan reading siswa	8

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
		Isi video dapat membantu siswa dalam memberikan contoh pembuatan kalimat yang sesuai dengan grammar	9
		Kesesuaian video dengan karakteristik siswa	10
		Kesesuaian Video dengan karakteristik pembelajaran <i>Total Physical Response</i> (TPR)	11
3.	Penggunaan bahasa/verbal	Kejelasan kalimat yang digunakan dalam video	12
		Kesesuaian penggunaan kata dan kalimat dengan karakteristik siswa kelas IV	13
		Isi Video mudah dipahami siswa	14
		Isi Video sesuai dengan penulisan struktur kalimat yang digunakan	15
4.	Penyajian Audio-Visual	Sistematika penyajian Video	16
		Isi audio dan visual saling berkaitan	17

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
		Kemenarikan warna, background, gambar, dan animasi	18
		Video jelas dan mampu membantu siswa memahami isi video	19
		Pemilihan teks dalam video sesuai	20
		Video mampu mengembangkan daya ingat dan kreativitas siswa	21
5.	Evaluasi Bahan Ajar	Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran	22
		Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan metode <i>Total Physical Response</i>	23
		Kejelasan instruksi pada kegiatan evaluasi	24

Berdasarkan kisi-kisi instrument ahli materi tersebut peneliti membuat instrument yang digunakan untuk penilaian video pelajaran untuk ahli materi sebagai berikut :

Tabel 3.6

Instrumen Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
A. Komponen/unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	1. Kelengkapan komponen/ unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>					
	2. Urutan penyajian komponen/ unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>					
B. Isi bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	3. Kesesuaian isi video dengan materi <i>Identify of My Body</i>					
	4. Kesesuaian video dengan SK dan KD					
	5. Kesesuaian video dengan tujuan yang ditetapkan					
	6. Keruntutan isi video					
	7. Isi video mampu menambah vocabullary siswa					
	8. Isi video mampu mengembangkan kemampuan reading siswa					

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
	9. Isi video dapat membantu siswa dalam memberikan contoh pembuatan kalimat yang sesuai dengan grammar					
	10. Kesesuaian video dengan karakteristik siswa					
	11. Kesesuaian Video dengan karakteristik pembelajaran <i>Total Physical Response</i> (TPR)					
C. Penggunaan bahasa/verbal	12. Kejelasan kalimat yang digunakan dalam video					
	13. Kesesuaian penggunaan kata dan kalimat dengan karakteristik siswa kelas IV					
	14. Isi Video mudah dipahami siswa					
	15. Isi Video sesuai dengan penulisan struktur kalimat yang digunakan					
D. Penyajian Audio-Visual	16. Sistematika penyajian Video					
	17. Isi audio dan visual saling berkaitan					

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
	18. Kemenarikan warna, background, gambar, dan animasi					
	19. Video jelas dan mampu membantu siswa memahami isi video					
	20. Pemilihan teks dalam video sesuai					
	21. Video mampu mengembangkan daya ingat dan kreativitas siswa					
E. Evaluasi Bahan Ajar	22. Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran					
	23. Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan metode <i>Total Physical Response</i>					
	24. Kejelasan instruksi pada kegiatan evaluasi					

Tabel diatas merupakan instrument penilaian untuk uji ahli materi bahasa inggris yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Kemudian berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang ditujukan pada ahli media.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Indikator
1.	Fungsi dan Manfaat	Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan	1
		Membangkitkan minat dan motivasi siswa	2
		Membangkitkan kreativitas siswa	3
2.	Aspek visual media	Kemenarikan warna, background, gambar, dan animasi	4
		Kesesuaian pengambilan ukuran gambar	5
		Kejelasan gambar	6

No	Aspek	Indikator	Nomor Indikator
		Ketepatan pencahayaan.	7
		Kecepatan gerakan gambar	8
3.	Aspek audio media	Ritme suara	9
		Kejelasan suara	10
		Kesesuaian musik	11
4.	Aspek tipografi	Pemilihan jenis teks	12
		Ketepatan ukuran teks	13
5.	Aspek bahasa	Ketepatan bahasa	14
6.	Aspek pemrograman media	Durasi waktu	15

Lembar penilaian evaluasi yang digunakan untuk uji validasi ahli dalam mengevaluasi dan menilai kualitas produk yang dikembangkan menggunakan skala 1- 4 dengan kategori 1 untuk sangat kurang baik, 2 untuk kurang baik, 3 untuk baik dan 4 untuk sangat baik.

Berdasarkan kisi-kisi instrument ahli media tersebut peneliti membuat instrument yang digunakan untuk penilaian video pembelajaran untuk ahli media sebagai berikut :

Tabel 3.8

Instrumen Ahli Media

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
A. FUNGSI DAN MANFAAT	1. Mampu memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan untuk pembelajaran siswa.					
	2. Dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa					
	3. Dapat meningkatkan kosakata siswa					
B.ASPEK VISUAL MEDIA	4. Pemilihan warna, background, teks, gambar dan animasi menarik.					
	5. Pengambilan ukuran gambar telah sesuai untuk siswa					

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
	6. Gambar materi dapat terlihat dengan jelas					
	7. Pencahayaan gambar sudah tepat					
	8. Kecepatan gerakan gambar telah sesuai untuk siswa					
C. ASPEK AUDIO MEDIA	9. Ritme suara yang disajikan narator sesuai kebutuhan siswa tunagrahita (tidak terlalu lambat dan tidak terlalu cepat).					
	10. Suara narator terdengar dengan jelas dan informatif					
	11. Suara musik sesuai dengan suasana dan tampilan gambar					
D. ASPEK TIPOGRAFI	12. Jenis teks mudah dibaca					
	13. Ukuran teks sudah sesuai (tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar)					
E. ASPEK BAHASA	14. Kecepatan gerakan gambar telah sesuai untuk siswa					
F. ASPEK BAHASA	15. Bahasa mudah dipahami siswa					

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
G.ASPEK PEMROGRAMAN	16. Pengaturan durasi sesuai untuk siswa					

Tabel tersebut merupakan instrumen penilaian bahan ajar untuk ahli media yang di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Kemudian di bawah ini adalah tabel kisi-kisi instrumen penilaian bahan ajar yang di susun untuk ahli desain instruksional

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Instrumen untuk Ahli Pengembang Instruksional

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
1.	Komponen/unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	Kelengkapan komponen/ unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	1
		Urutan penyajian komponen/ unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	2
2.	Isi bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	Kesesuaian isi video dengan materi <i>Body and face</i>	3
		Kesesuaian video dengan SK dan KD	4

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
		Kesesuaian video dengan tujuan yang ditetapkan	5
		Keruntutan isi video	6
		Isi video mampu menambah <i>vocabullary</i> siswa	7
		Isi video mampu mengembangkan kemampuan reading siswa	8
		Isi video dapat membantu siswa dalam memberikan contoh pembuatan kalimat yang sesuai dengan grammar	9
		Kesesuaian video dengan karakteristik siswa	10
		Kesesuaian Video dengan karakteristik pembelajaran <i>Total Physical Response</i> (TPR)	11
3.	Penggunaan bahasa/verbal	Kejelasan kalimat yang digunakan dalam video	12
		Kesesuaian penggunaan kata dan kalimat dengan karakteristik siswa kelas IV	13

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
		Isi Video mudah dipahami siswa	14
		Isi Video sesuai dengan penulisan struktur kalimat yang digunakan	15
4.	Penyajian Audio-Visual	Sistematika penyajian Video	16
		Isi audio dan visual saling berkaitan	17
		Kemenarikan warna, background, gambar, dan animasi	18
		Video jelas dan mampu membantu siswa memahami isi video	19
		Pemilihan teks dalam video sesuai	20
		Video mampu mengembangkan daya ingat dan kreativitas siswa	21
5.	Evaluasi Bahan Ajar	Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran	22

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
		Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan metode <i>Total Physical Response</i>	23
		Kejelasan instruksi pada kegiatan evaluasi	24

Berdasarkan kisi-kisi instrument ahli desain intruksional tersebut peneliti membuat instrument yang digunakan untuk penilaian video pembelajaran untuk ahli desain intruksional sebagai berikut :

Tabel 4.0

Instrumen Ahli Desain Intruksional

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
A. Komponen/unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	1. Kelengkapan komponen/ unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>					
	2. Urutan penyajian komponen/ unsur-unsur bahan ajar <i>Audio-Visual</i>					
B. Isi bahan ajar <i>Audio-Visual</i>	3. Kesesuaian isi video dengan					

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
	materi <i>Body and face</i>					
	4. Kesesuaian video dengan SK dan KD					
	5. Kesesuaian video dengan tujuan yang ditetapkan					
	6. Keruntutan isi video					
	7. Isi video mampu menambah vocabullary siswa					
	8. Isi video mampu mengembangkan kemampuan reading siswa					
	9. Isi video dapat membantu siswa dalam memberikan contoh pembuatan kalimat yang sesuai dengan grammar					
	10. Kesesuaian video dengan karateristik siswa					
	11. Kesesuaian Video dengan karakteristik pembelajaran <i>Total Physical Response</i> (TPR)					
C.Penggunaan bahasa/verbal	12. Kejelasan kalimat yang digunakan dalam video					

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
	13. Kesesuaian penggunaan kata dan kalimat dengan karakteristik siswa kelas IV					
	14. Isi Video mudah dipahami siswa					
	15. Isi Video sesuai dengan penulisan struktur kalimat yang digunakan					
D. Penyajian Audio-Visual	16. Sistematika penyajian Video					
	17. Isi audio dan visual saling berkaitan					
	18. Kemenarikan warna, background, gambar, dan animasi					
	19. Video jelas dan mampu membantu siswa memahami isi video					
	20. Pemilihan teks dalam video sesuai					
	21. Video mampu mengembangkan					

Aspek	Indikator	Skor				Alasan Penilaian
		4	3	2	1	
	daya ingat dan kreativitas siswa					
E. Evaluasi Bahan Ajar	22. Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan tujuan pembelajaran					
	23. Kesesuaian kegiatan evaluasi dengan metode <i>Total Physical Response</i>					
	24. Kejelasan instruksi pada kegiatan evaluasi					

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan diberikan kepada pengguna bahan ajar, yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar:

Tabel 4.1

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Bahan Ajar

untuk Peserta didik

(Evaluasi satu-satu atau *One to one evaluation*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Indikator
1.	Fungsi dan Manfaat	Memperjelas dan mempermudah pemahaman materi	1
		Melatih kemandirian siswa	2
		Membangkitkan motivasi siswa	3
		Membangkitkan kreativitas siswa	4
2.	Penyajian Program	Kejelasan gambar	5
		Tampilan warna	6
No	Aspek	Indikator	Nomor Indikator
		Kesesuaian kecepatan gerak gambar	7
		Suara dan musik	8
3.	Bahasa dan Tipografi	Ketepatan bahasa	9
		Ketepatan tulisan	10

Tabel diatas merupakan kisi-kisi penelitian yang diberikan untuk siswa dalam pelaksanaan evaluasi satu-satu atau one to one evaluation. Evaluasi satu-satu melibatkan tiga orang siswa yang masing masing memiliki tingkat kognitif yang berbeda-beda. Selanjutnya, Instrumen yang akan diberikan ada instrument yang ditunjukkan kepada siswa untuk evaluasi kelompok kecil.

Tabel 4.2
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Bahan Ajar
untuk Peserta didik
(Evaluasi Kelompok Kecil atau *Small Group evaluation*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Indikator
1.	Fungsi dan Manfaat	Memperjelas dan mempermudah pemahaman materi	1
		Melatih kemandirian siswa	2
No	Aspek	Indikator	Nomor Indikator
		Membangkitkan motivasi siswa	3
		Membangkitkan kreativitas siswa	4
2.	Penyajian Program	Kejelasan gambar	5
		Tampilan warna	6
		Kesesuaian kecepatan gerak gambar	7
		Suara dan musik	8
3.	Bahasa dan Tipografi	Ketepatan bahasa	9
		Ketepatan tulisan	10

Tabel diatas merupakan kisi-kisi penilaian yang diberikan untuk siswa dalam pelaksanaan evaluasi kelompok kecil atau small group evaluation.

Evaluasi kelompok kecil melibatkan dua belas orang siswa yang masing masing memiliki tingkat kognitif yang berbeda-beda.

Tabel 4.3

**INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS EVALUASI
SATU-SATU DAN EVALUASI KELOMPOK KECIL**

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Materi di dalam video ini mudah anda pahami.				
2.	Bagian-bagian tubuh mudah anda hapal dengan melakukan gerakan-gerakan				
3.	Setelah melihat video ini anda mengetahui bentuk bentuk pada bagian tubuh				
4.	Setelah melihat video ini anda mengetahui panca indera				
5.	Gambar pada video ini dapat terlihat jelas.				
6.	Tampilan warna video ini menarik				
7.	Kecepatan gerakan gambar pada video ini sudah sesuai.				
8.	Suara dan musik pada video ini dapat terdengar jelas.				
9.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				
10.	Tulisan yang digunakan mudah terbaca				

Selanjutnya, instrumen yang akan diberikan kepada siswa untuk uji lapangan.

Tabel 4.4
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Bahan Ajar
untuk Peserta didik
(Uji Lapangan atau *Field Test*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Indikator
1.	Fungsi dan Manfaat	Memperjelas dan mempermudah pemahaman materi	1
		Melatih kemandirian siswa	2
		Membangkitkan motivasi siswa	3
		Membangkitkan kreativitas siswa	4
2.	Penyajian Program	Kejelasan gambar	5
		Tampilan warna	6
		Kesesuaian kecepatan gerak gambar	7
		Suara dan musik	8
3.	Bahasa dan Tipografi	Ketepatan bahasa	9
		Ketepatan tulisan	10
4.	Pencapaian Siswa	Pencapaian siswa sesuai tujuan Pembelajaran	11
		Kesadaran Siswa untuk mengulang materi	12

Tabel 4.5

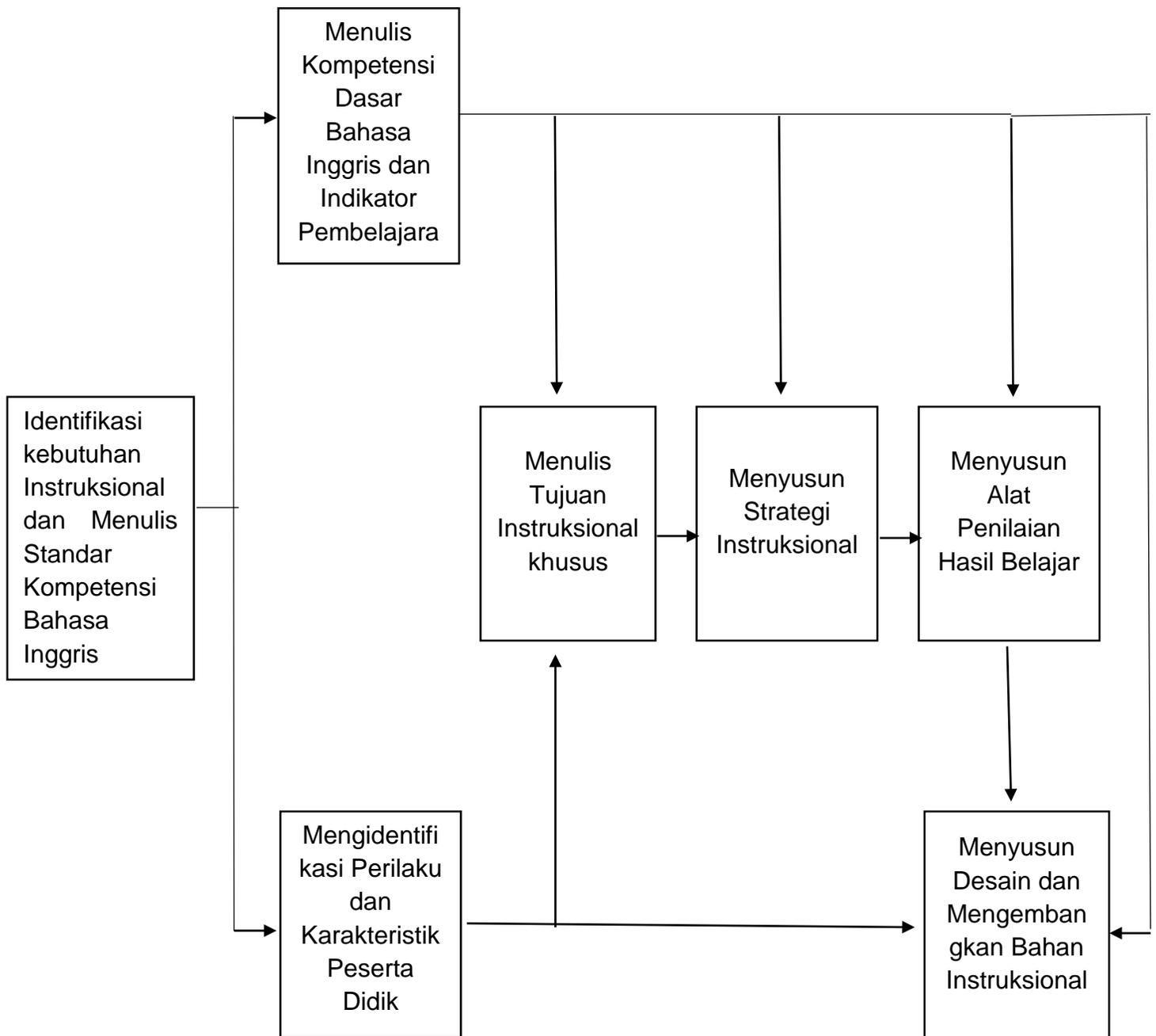
INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS

FIELD TEST

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Materi di dalam video ini mudah anda pahami.				
2.	Bagian-bagian tubuh mudah anda hapal dengan melakukan gerakan-gerakan				
3.	Setelah melihat video ini anda mengetahui bentuk bentuk pada bagian tubuh				
4.	Setelah melihat video ini anda mengetahui panca indera				
5.	Gambar pada video ini dapat terlihat jelas.				
6.	Tampilan warna video ini menarik.				
7.	Kecepatan gerakan gambar pada video ini sudah sesuai.				
8.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				
9.	Suara dan musik pada video ini dapat terdengar jelas.				
10.	Tulisan yang digunakan mudah terbaca.				
11.	Setelah mengerjakan soal evaluasi anda dapat memahami materi <i>Our Great Body</i> .				
12.	Adanya kesadaran anda ingin mengulang video pembelajaran tersebut.				

H. Prosedur Pengembangan

Prosedur Pengembangan langkah-langkah ini menggunakan langkah-langkah pengembangan model desain instruksional Atwi Suparman yang dikembangkan oleh peneliti sesuai kebutuhan. Berikut bagan yang didesain oleh peneliti.



Bagan 3.2
Langkah-langkah Pengembangan

1. Identifikasi kebutuhan Instruksional dan Menulis Standar Kompetensi Bahasa Inggris

Pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris untuk siswa kelas empat Sekolah Dasar ini berbasis pendekatan *Total Physical Response* (TPR) atau Reaksi Fisik Total didasarkan atas hasil analisis kebutuhan bahan ajar bahasa Inggris di SD Islam Fitrah Al-Fikri. Analisis kebutuhan pada identifikasi muatan bahan ajar Bahasa Inggris yang digunakan di SD Islam Fitrah Al-Fikri. Sekolah tersebut menggunakan buku paket bahasa Inggris yang berjudul *Grow with English* dan peneliti mengembangkan bahan ajar sesuai dengan tema yang tertera yakni *Body and face*. Berikut merupakan Standar Kompetensi Bahasa Inggris untuk kelas IV SD:

Tabel 4.6

Standar Kompetensi Bahasa Inggris kelas IV SD

Standar Kompetensi
<p>LISTENING</p> <p>5. Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas</p>
<p>SPEAKING</p>

6. Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks kelas
READING
7. Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas
WRITING
8. Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas

2. Menulis Kompetensi Dasar Bahasa Inggris dan Indikator Pembelajaran

Penulis selanjutnya menuliskan Kompetensi Dasar berlandaskan Standar Kompetensi yang sesuai dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berikut adalah lampiran Kompetensi Dasar dari pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD :

Tabel 4.7
Kompetensi Dasar Bahasa Inggris kelas IV SD

Kompetensi Dasar
<p>LISTENING</p> <p>5.1 Merespon dengan melakukan tindakan sesuai dengan instruksi secara berterima dalam konteks kelas dan dalam berbagai permainan</p> <p>5.2 Merespon instruksi sangat sederhana secara verbal</p>
<p>SPEAKING</p> <p>6.1 Menirukan ujaran dalam ungkapan sangat sederhana secara berterima</p> <p>6.2 Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindak tutur: memberi contoh melakukan sesuatu dan memberi aba-aba</p> <p>6.3 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi jasa/barang secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta bantuan, meminta barang, memberi barang</p> <p>6.4 Bercakap-cakap untuk meminta/memberi informasi secara berterima yang melibatkan tindak tutur: meminta ijin, memberi ijin, menyetujui, tidak menyetujui, menyangkal, dan meminta kejelasan</p> <p>6.5 Mengungkapkan kesantunan secara berterima yang melibatkan ungkapan: <i>thank you, sorry, please, dan excuse me</i></p>

READING

7.1 Membaca nyaring dengan ucapan yang tepat dan berterima yang melibatkan: kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana

7.2 Memahami kalimat dan pesan tertulis sangat sederhana

WRITING

8.1 Mengeja ujaran bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang benar yang melibatkan: kata, frasa, dan kalimat sangat sederhana

8.2 Menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima seperti ucapan selamat dan pesan tertulis

3. Mengidentifikasi Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik

Melalui wawancara yang dilakukan penulis pada guru pengajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SDI-Fitrah Al Fikri , dapat identifikasi perilaku dan karakter peserta didik kelas IV beberapa karakter. Berdasarkan karakter umum bahwa kelas IV SD berumur 10-11 tahun mencakup perkembangan intelektual yaitu dapat mereaksi rangsangan intelektual ataupun melaksanakan tugas-tugas belajar melalui kemampuan intelektual maupun kognitif dan menurut perkembangan bahasa kelas IV SD sudah dapat berkomunikasi dengan menguasai pembedaharaan kata (*vocabullary*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris sekitar 50.000 kata.

Terlihat dari karakter khusus yaitu ada yang gemar pelajaran bahasa Inggris tetapi kurang mengerti maupun mengetahui arti kata, kemampuan siswa dalam Bahasa Inggris juga masih kurang karena instruksi yang diberikan tidak dimengerti baik melalui buku maupun guru dan ada siswa yang kurang peduli karena pembelajaran bahasa Inggris membosankan. Selain itu materi yang disajikan juga membuat siswa tidak dapat dimengerti baik bahasa maupun isi materi tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan SK dan KD namun juga dapat mewakili seluruh karakter peserta didik, dengan menggunakan pendekatan metode *Total Physical Response* (TPR).

4. Menulis Tujuan Instruksional khusus

Menulis tujuan instruksional khusus ini merupakan hasil dari analisis kebutuhan yang mencakup standar kompetensi yang dicapai, muatan bahan ajar kelas IV Sekolah Dasar yang dipakai serta karakteristik siswa. Selanjutnya tujuan instruksional khusus tersebut dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh proses pengembangan.

5. Menyusun Strategi Instruksional

Menyusun strategi instruksional adalah menentukan pendekatan/strategi/metode yang tepat yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan bahan ajar ini. Terdapat

empat komponen dalam menyusun strategi instruksional ini yaitu urutan kegiatan pembelajaran, pemilihan metode, media dan alat serta penentuan waktu. Dalam pembuatan bahan ajar bahasa Inggris, penulis membuat urutan kegiatan pembelajaran diantaranya pendahuluan, penyajian dan penutupan. Hal tersebut berguna agar tujuan pembelajaran tercapai. Pemilihan metode menggunakan *Total Physical Response* (TPR) memberikan siswa menjadi aktif belajar bahasa Inggris. Dan penggunaan media, alat serta penentuan waktu harus saling dikondisikan. Media yang digunakan sangat menarik siswa dan penentuan waktunya disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Inggris.

6. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar

Selanjutnya penulis menyusun alat penilaian belajar untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik dan sebagai catatan khusus terhadap kemajuan hasil belajar siswa tersebut dalam menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan TPR.

7. Menyusun Desain dan Mengembangkan Bahan Instruksional

Tahap perancangan suatu produksi film hal pertama yang dilakukan merupakan segala perancangan dan persiapan sebelum suatu produksi itu dibuat seperti pembuatan konsep, ide, skrip, storyboard, model sheet, desain/layout.

1. Konsep dan Ide

Tahap pertama membuat konsep dan ide yang dikembangkan untuk menjadi sebuah cerita animasi. Cerita animasi yang dibuat akan disusun dan menjadi sebuah film yang utuh dan mempunyai sebuah makna.

2. Skrip dan Storyboard

Tahap selanjutnya membuat Skrip merupakan penjelasan tertulis mengenai apa yang diceritakan dalam film animasi. Serta effect tambahan yang digunakan dalam film animasi. Skrip dibuat dari cerita yang sudah ada. Hanya ada sedikit tambahan agar anak-anak lebih suka dan lebih menarik.

Storyboard merupakan gambaran detail dari cerita. Telah dilengkapi dengan dialog dan catatan-catatan yang penting. Setelah skrip dan storyboard dibuat maka keduanya digunakan sebagai panduan dalam produksi film animasi ini. Storyboard sendiri sangat membantu kerja dalam penyusunan adegan pada film animasi terutama dalam proses editing.

3. Model *sheet* dan Desain

Setelah storyboard dan skrip dibuat maka dapat diteruskan kepembuatan model sheet merupakan gambar-gambar tokoh film yang dijadikan gambar utama animator dibuat dengan sesuai dengan porposi, anatomi, ekspresi yang berdasarkan dari konsep yang sudah ditentukan. *Desain* atau *layout* dibuat

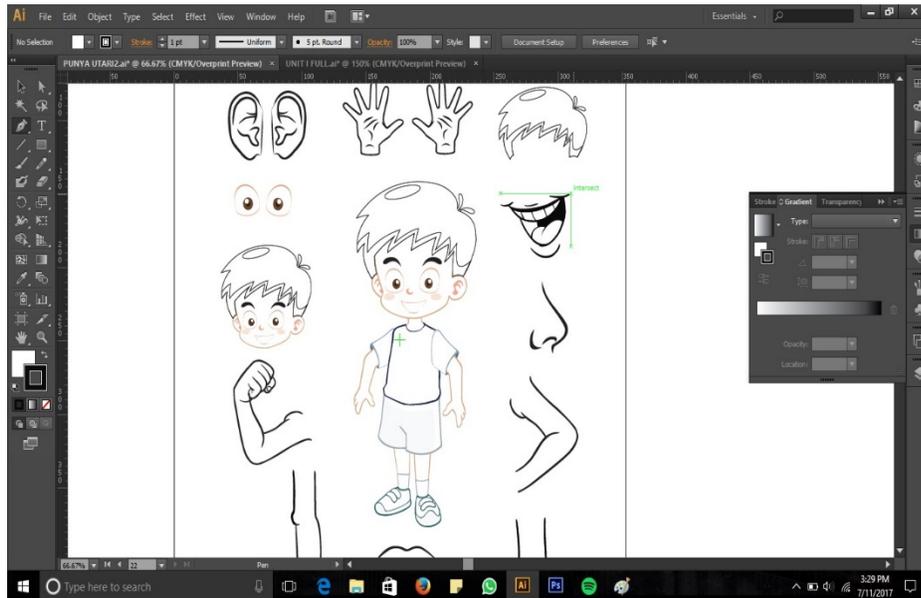
setelah karakter atau *model sheet* dibuat dengan *Adobe Illustrator*. Dengan bantuan *storyboard* maka *desain* ditata agar mempermudah untuk proses animasi, dengan penggabungan gambar model dengan *background* dengan skala sebanding dengan nyata.

4.2 Produksi

Tahap produksi film hal pertama yang dilakukan merupakan penyusunan gambar yang sudah disiapkan dalam pra-produksi. Kemudian menggabungkan menjadi dalam satu film untuk proses animasi.

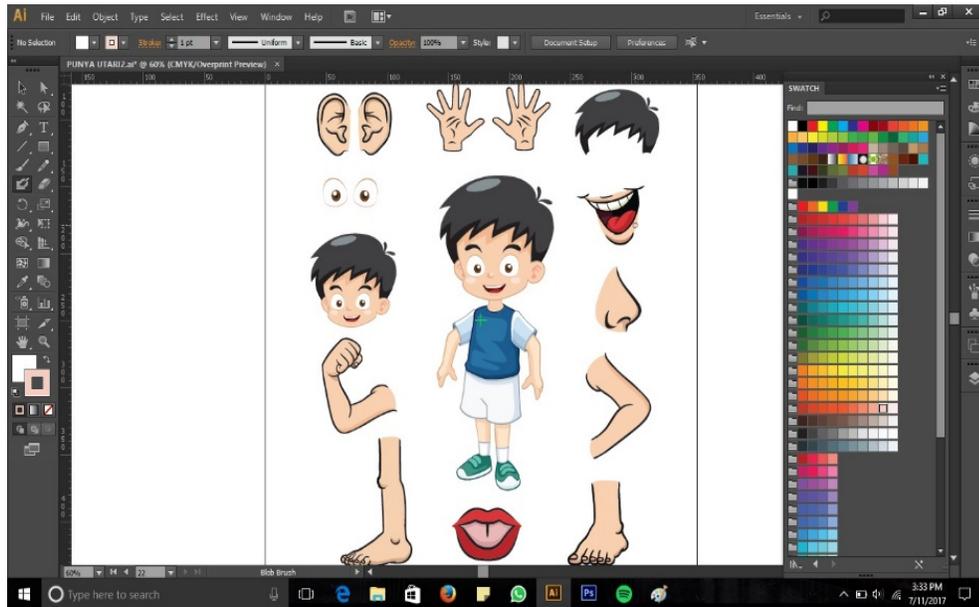
1. *Drawing Guidance*

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah itu pembuatan panduan gambar. Pembuatan film animasi tidak akan lepas dari sebuah gambar. Walaupun pembuatannya sudah dapat menggunakan komputer namun tak lepas dari gambar manual. Gambaran manual digunakan sebagai panduan untuk membuat model gambar yang alami dan kompleks. Panduan gambar berguna membantu dalam mengerjakan animasi



Gambar 3.3 Panduan Gambar Karakter

Setelah pembuatan paduan gambar maka gambar di masukan di komputer untuk diwarnai. Painting pewarnaan model dan latar belakang dilakukan dengan panduan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Cat diwarnai dari belakang dari warna gelap ke terang untuk menciptakan warna yang cermelang. Pewarnaan karakter disesuaikan dengan sifat yang dimiliki karakter. Selain itu menggunakan keyword sebagai acuan serta memberikan gelap terang agar karakter lebih hidup.



Gambar 3.4 Pewarnaan Karakter

2. Animasi

Langkah yang paling penting dalam film animasi yaitu proses animasi. Proses ini yaitu kegiatan mengerak-gerakkan gambar yang sudah dibuat dari proses model dengan panduan gambar dan storyboard serta skrip. Proses animasi terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu:

a. Aksi (Act the Part)

Pembuatan animasi memerlukan sebuah pemahaman untuk membuat sebuah karakter. Agar karakter yang dibuat akan sesuai dengan konsep.

b. Gerakkan Berulang

Gerakkan berulang atau loop terdiri dari beberapa frame yang dibuat bersamaan untuk membuat gerakan yang berkesinambungan. Gerakkan berulang dibuat dengan hanya beberapa frame yang diulang beberapa kali, untuk mendapatkan gerakan berulang dalam sebuah animasi



Gambar 3.5 Gerakan Berulang

c. Pemeriksaan Gambar

Pemeriksaan gambar disebut juga line test merupakan tahapan untuk mengetahui hasil animasi. Ini berguna untuk mengevaluasi hasil animasinya. Dalam pembuatan animasi biasanya hasil gambarnya berbeda-beda. Karena pembuatannya yang secara manual.

d. Pemindahan Gambar

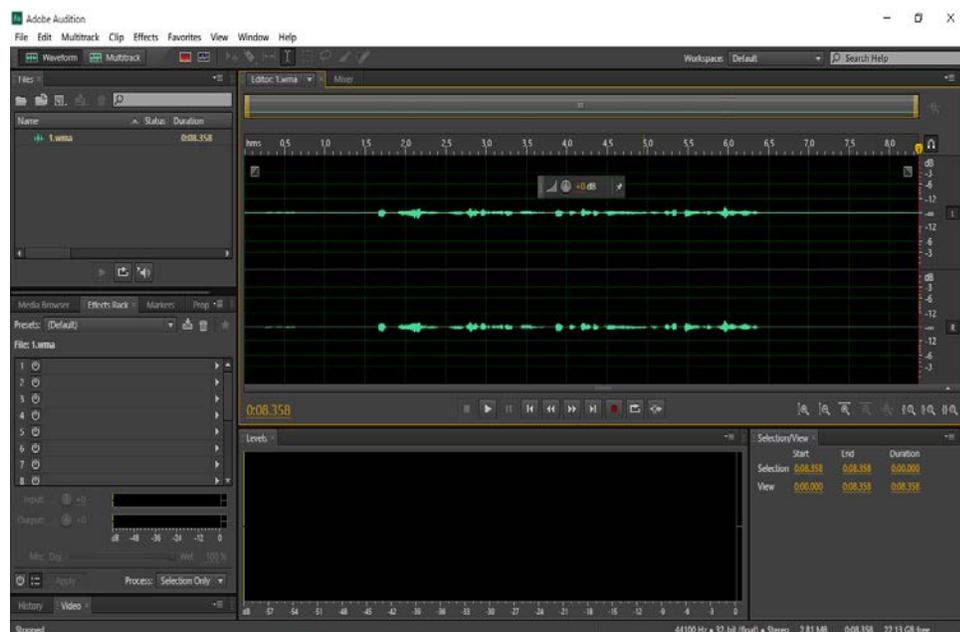
Tracing atau pemindah gambar dilakukan setelah melakukan *cleaned-up* yaitu memindahkan garis-garis animasi ke sel yang *transparent cel*.

4.3 Pasca Produksi

Langkah setelah produksi/pasca produksi terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1. Perekaman Narasi

Perekaman Narasi atau musik dapat dibuat dahulu atau terakhir. Jika dibuat dahulu berarti animasi menyesuaikan musik dan sebaliknya. Pengisi suara di sesuaikan dengan karakter yang dibuat. Serta effect dan musik belakang dibuat sesuai dengan animasi karakter dan latar belakang.



Gambar 3.6 Proses Dubbing

2. Editing dan Pemberian effect terakhir

Film yang telah dirender oleh penulis menggunakan software untuk video editing pada tahap produksi kemudian diedit untuk diatur kembali urutan-urutan scene-nya. Proses editing ini dilakukan penulis dengan tujuan memberikan mood berdasarkan konsep cerita yang telah dibuat melalui pengaturan warna, pemberian *title* dan *credit title*, transisi, *special effects* serta penyesuaian audio.

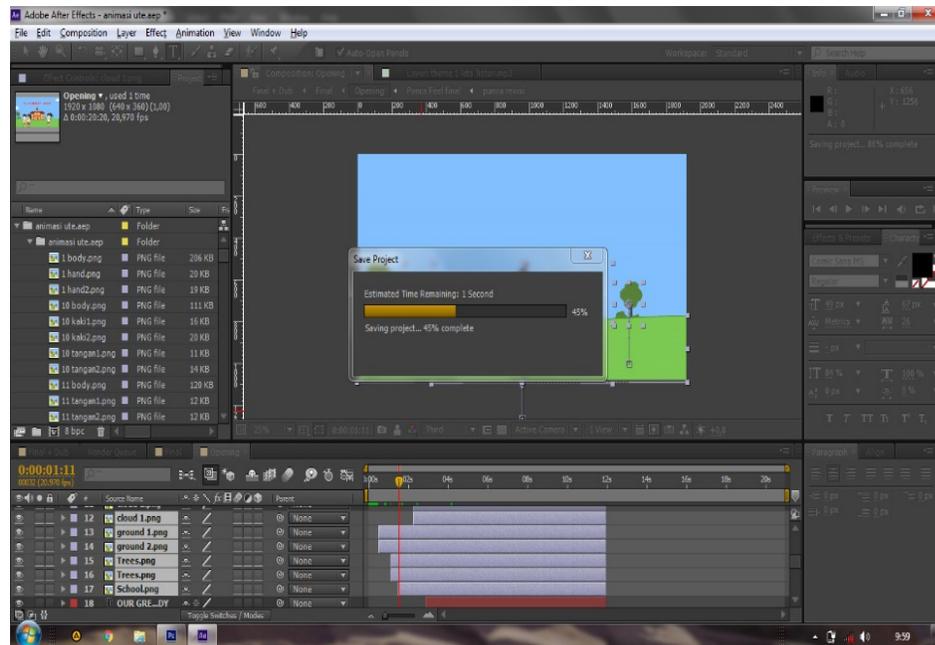


Gambar 3.7 Editing

3. Renderring

Pada tahap ini dilakukan proses *rendering* akhir, menyatukan semua adegan mulai dari gerak karakter dan *background* serta *moving* kamera. Ini

merupakan proses terakhir dalam pembuatan flim animasi ini. Gambaran yang awalnya hanya bergerak sendiri-sendiri setelah di edit dan di render maka gambar akan menjadi satu kesatuan.



Gambar 3.8 Renderring

3.4 Publikasi

Setelah selesai mengolah seluruh hasil produksi sedemikian rupa dan menghasilkan suatu karya film animasi, maka melakukan publikasi. Media yang digunakan oleh penulis untuk publikasi adalah DVD.

1. CD

Dalam pembuatan CD melalui proses konsep dan sketsa yaitu,

a. Konsep CD

Desainnya lebih mengutamakan judul film dan logo production dan beberapa karakter utama agar lebih mudah dilihat dan diingat, yang telah disesuaikan dengan keyword. Warna yang dipilih disesuaikan dengan keyword dengan kecenderungan warna coklat untuk menguatkan kesan classic dan warna soft atau sedikit memudar untuk modestnya.

b. Hasil CD



Gambar 3.9 Desain CD

2. Cover CD

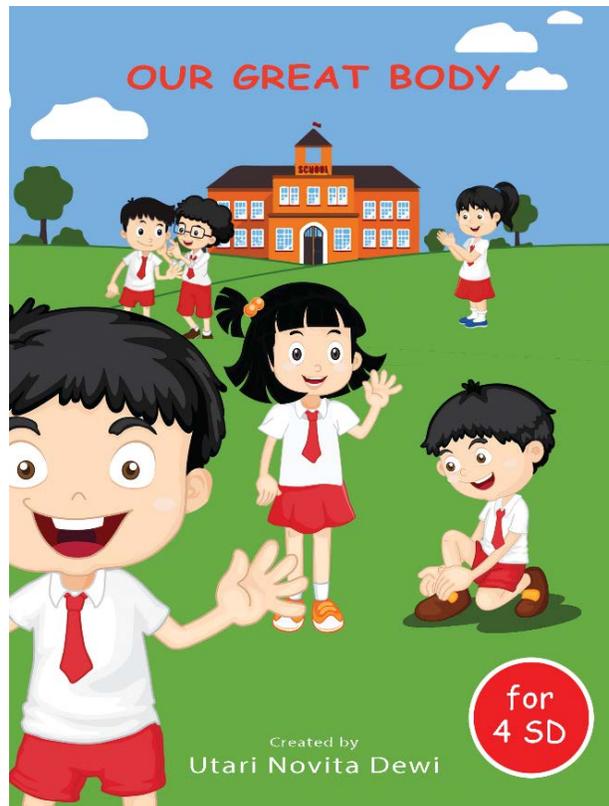
Dalam pembuatan cover CD melalui proses konsep dan sketsa yaitu,

a. konsep Cover CD

Desainnya sesuai dengan keyword dan target market. Serta beberapa hal tambahannya dan dibuat menarik dengan aneka warna agar dapat diterima

anak-anak. Tulisan diminimalkan dan lebih diperbanyak gambar. Warna yang dipilih adalah warna cerah agar menarik siswa untuk melihat.

b. Sketsa Cover CD



Gambar 4.0 Cover Depan



Gambar 4.1 Cover Belakang

I. Teknik Evaluasi

Teknik Evaluasi yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah evaluasi formatif. Evaluasi ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap review ahli (*expert review*), evaluasi satu-satu (*one-to-one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) dan uji coba lapangan (*field test*).²

² Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. hal. 153.

1. Review Ahli (*Expert Review*)

Review ahli dilakukan untuk mendapatkan berbagai saran kelebihan dan kekurangan terhadap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Setelah peneliti mendapatkan saran, peneliti akan mendiskusikannya kepada dosen pembimbing untuk melakukan perbaikan produk. Adapun bidang yang dilibatkan yaitu ahli bidang studi, ahli media dan ahli desain. Ahli bidang studi adalah dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ serta seorang guru Bahasa Inggris SD Islam Fitrah Al-Fikri. Sedangkan untuk ahli media dan ahli desain adalah dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ.

2. Evaluasi Satu-Satu (*One-to-One Evaluation*)

Evaluasi satu-satu dilakukan untuk mendapatkan saran dari siswa terhadap produk yang telah dikembangkan. Kemudian siswa juga akan diminta mengerjakan bahan ajar tersebut untuk mengukur efektifitas. Evaluasi yang dilakukan adalah wawancara secara perorangan oleh peneliti kepada tiga orang siswa kelas IV SD Islam Fitrah Al-Fikri.

3. Evaluasi Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)

Evaluasi kelompok kecil adalah suatu proses untuk menguji coba produk yang telah direvisi setelah evaluasi satu-satu. Evaluasi kelompok kecil melibatkan delapan orang siswa kelas IV SD Islam Fitrah Al-Fikri.

4. Uji Coba Lapangan (*Field Test*)

Uji coba lapangan dilakukan untuk menguji coba efektifitas produk bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti setelah melakukan revisi, namun masih memungkinkan adanya revisi kembali. Uji coba lapangan melibatkan dua puluh tujuh siswa kelas IV SD Islam Fitrah Al-Fikri.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden. Kegiatan yang dilakukan saat analisis data meliputi: (1) mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, (2) melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, (3) menyajikan data sesuai variabel yang diteliti, (4) melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah, serta (5) melakukan perhitungan guna menguji hipotesis penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Dimana data yang telah dikumpulkan dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Perhitungan data kuesioner menggunakan statistika, yakni dibuat dengan skala 1-5. Dalam menentukan kualitas produk yang dikembangkan dari kriteria sangat

baik sampai sangat kurang baik didapat dari perhitungan skor kriterium.

Untuk menghitung skor kriterium digunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Jumlah Poin Tertinggi Soal}} \times 100 \%$$

Kemudian peneliti menggunakan acuan seperti dibawah ini untuk menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif. Peneliti menggunakan acuan dibawah ini untuk menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif yaitu:

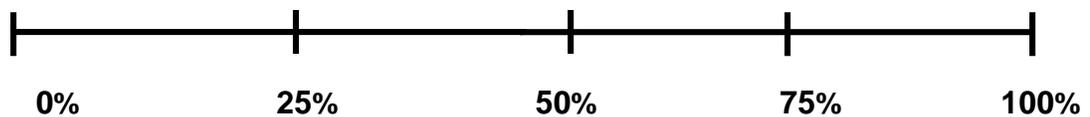
Sangat

Kurang Baik

Kurang Baik

Baik

Sangat Baik



Keterangan:

0% - 20% adalah sangat kurang baik

21% - 40% adalah kurang baik

41% - 60% adalah cukup baik

61% - 80% adalah baik

81% - 100% adalah sangat baik

Data-data yang akan dianalisis diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pada evaluasi formatif yang meliputi empat tahap yaitu empat tahap yaitu uji ahli yakni ahli bidang studi, ahli media dan ahli desain instruksional, evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan uji coba lapangan (*field test*).